

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan perbandingan dari hasil data dari jurnal 1 yang berjudul Tingkat Ketergantungan Lansia Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di Panti Sosial Trsena Werda Nirwana Puri Samarinda (Dwi Widyastuti dan Ayu, 2014). Dan data dari jurnal 2 yang berjudul Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Activities Daily Living di Panti Sosial Tresna Werdha Senja Rawi (Rohaedi, S., Putri, S.T., & Karimah, A.D, 2016). Di mana data umum meliputi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan sedangkan data khusus meliputi tingkat kemandirian pada lansia.

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah lansia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Nirwana Puri yang merupakan panti sosial khusus bagi lansia yang berada di Samarinda. Panti ini berdiri sejak tahun 1950, dan jumlah sample yang didapat sebanyak 51 orang lansia.

Sedangkan responden yang terlibat dalam penelitian di Panti Sosial Tresna Wredha Senjarawi Kota Bandung adalah lansia yang

berusia 60–69 tahun yang berjumlah 21 lansia yang juga merupakan balai pelayanan yang bertujuan untuk membantu para lansia meningkatkan taraf hidup lansia baik jasmani maupun rohani, sehingga di sisa perjalanan hidupnya mereka tetap dalam kehidupan yang sejahtera lahir maupun batin, memberikan pembinaan mental spiritual agar semakin dekat dengan Tuhan.

4.1.2 Data Umum

Hasil analisis data umum yang menggambarkan kondisi responden misalnya jenis kelamin dan usia

Tabel 4.1 Data Umum Responden

Karakteristik Responden	Distribusi frekuensi	
	Jurnal 1	Jurnal 2
Jenis Kelamin		
1. Laki-laki	23 (45,1%)	6 (28,5%)
2. Perempuan	28 (54,9%)	15 (71,5 %)
Total	51 (100%)	21 (100 %)
Usia		
60-74 tahun	33 (64,9%)	21 (100%)
75-90 tahun	15 (29,1%)	-
>90	3 (6,0%)	-
Total	51 (100%)	21 (100%)

Sumber: Data Sekunder Peneliti Jurnal 1 oleh Dwi Widyastuti dan Ayu dan Jurnal 2 oleh Rohaedi, S., Putri, S.T., & Karimah, A.D

Berdasarkan tabel 4.1 di dapat distribusi jenis jurnal 1 sebanyak 51, sebagian besar responden dengan 28 (54,9%) berjenis kelamin perempuan sedangkan dan sebagian kecil yaitu berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 23 (45,1%) sedangkan untuk data pada jurnal 2 di dapatkan 21 responden dengan sebagian besar responden 15 (71,5%) berjenis kelamin perempuan dan sebagian kecil responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 6 (28,5%) lansia. Distribusi usia responden di jurnal 1 yaitu sebagian besar di usia 60-74 tahun yakni 33 (64,9%) lansia dan untuk sebagian kecil responden di usia >90 tahun yakni 3 (6,0%) lansia sedangkan di jurnal 2 di dapat keseluruhan pada usia 60-74 tahun sebanyak 21 (100%) lansia.

4.1.3 Data Khusus

Pada data khusus ini akan didiskripsikan tentang data responden tentang tingkat kemandirian pada lansia .

Tabel 4.2 Distribusi Tingkat Kemandirian Pada Lansia

No	Kriteria BARTHEL INDEX	Jurnal 1	Jurnal 2
1.	Mandiri	25 (49,0%)	3 (14%)
2.	Ketergantungan Sebagian	25 (49,0%)	15 (72%)
3.	Ketergantungan Total	10 (2,0%)	3 (14%)
Total		51 (100%)	21 (100%)

Sumber: Data Sekunder Peneliti Jurnal 1 oleh Dwi Widyastuti dan Ayu dan Jurnal 2 oleh Rohaedi, S., Putri, S.T., & Karimah, A.D

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa kebersihan gigi dan mulut pada lansia sebagian besar mengalami tingkat ketergantungan sebagian dengan jumlah di data jurnal 1 terdapat 25 lansia (49,0%) sedangkan di data jurnal 2 sebagian besar mengalami tingkat yang sama yaitu dengan ketergantungan sebagian dengan jumlah 15 lansia (72%).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 dengan instrumen pengukuran yang sama didapatkan hasil bahwa distribusi tingkat kemandirian pada lansia yaitu pada data jurnal 1 didapatkan sebagian besar 51 responden mengalami tingkat kemandirian dengan kriteria mandiri dan ketergantungan sebagian sebanyak 25 lansia (49,0%) dan sebagian kecil responden mengalami tingkat kemandirian dengan kriteria ketergantungan total dengan jumlah 1 lansia (2,0%). Sedangkan dari data jurnal 2 didapatkan 21 responden dengan sebagian besar lansia mengalami tingkat kemandirian dengan kriteria ketergantungan sebagian sebanyak 15 lansia (72%).

Hasil dari jurnal 1 terdapat dua kategori yg sama hasilnya yaitu mandiri dan ketergantungan sebagian sebanyak yang masing-masing sebanyak 25 lansia (49,0%), sedangkan untuk jurnal 2 memiliki tingkat kemandirian lansia dalam kategori ketergantungan sebagian sebanyak 15 lansia (72%). Hasil antara kedua jurnal tersebut menggunakan instrument pengukuran yang sama dan juga

hasil yang sama. Hal tersebut dimungkinkan karena dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor misalnya usia dan kondisi kesehatan.

Faktor yang pertama pada jurnal 1 dipengaruhi oleh usia, tingkat kemandirian lansia yang berada di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Nirwana Puri mengalami tingkat ketergantungan sedang dan sebagian besar pada usia 60-74 dikarenakan usia sangat berpengaruh pada usia tersebut para lansia mengalami terjadinya perubahan kemandirian seorang lansia diakibatkan karena juga terdapat perubahan fungsi motorik yang menyebabkan fungsional otot lansia mengalami penurunan. Dapat juga di usia tersebut lansia menunjukkan kemampuan untuk mengingat sesuatu hal yang lalu dan menampilkan informasi yang berdampak juga pada gangguan interaksi sosial atau disfungsi dalam penampilan peran juga dapat mempengaruhi dalam pemenuhan *Activity of Daily Living*. Sedangkan pada jurnal 2 tingkat kemandirian pada lansia di Panti Sosial Tresna Wredha Senjarawi sebagian besar mengalami tingkat ketergantungan sedang yang sama keseluruhan pada usia 60-74 tahun, hal ini dikarenakan pada usia ini para lansia juga terdapat perubahan fungsi motorik yang menyebabkan fungsional otot lansia mengalami penurunan. Dapat juga di usia tersebut lansia menunjukkan kemampuan untuk mengingat sesuatu hal yang lalu dan menampilkan informasi yang berdampak juga pada gangguan interaksi sosial atau disfungsi dalam penampilan peran juga dapat mempengaruhi dalam pemenuhan *Activity of Daily Living*.

Faktor yang kedua yaitu dipengaruhi oleh kondisi kesehatan pada jurnal 1 di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Nirwana Puri Kesehatan menjadi faktor utama yang mempengaruhi kualitas hidup lansia, bila kualitas hidup lansia baik maka lansia dapat terus melakukan pemenuhan aktivitas kebutuhan dasarnya secara mandiri. Ades, Santos dan Gomez (2014) mengungkapkan bahwa kualitas hidup pada orang dewasa yang lebih tua sangat ditentukan oleh status fungsional dan kondisi kesehatan mereka, hasil penelitian didapatkan korelasi positif antara tingkat ketergantungan dan indeks kualitas hidup lansia, terutama dalam komponen fisik, karena itu penting untuk mempromosikan penuaan yang sehat dalam upaya mendukung pelestarian otonomi dan kapasitas fungsional lansia. Sedangkan di di Panti Sosial Tresna Wredha Senjarawi faktor yaitu kondisi kesehatan yang mempengaruhi tingkat kemandirian lansia bahwa di panti tersebut sudah cukup memiliki fasilitas kesehatan seperti petugas kesehatan serta alat kesehatan yang menunjang. Namun panti belum memiliki jadwal yang tetap untuk memeriksa kesehatan seluruh lansia secara rutin. Serta kegiatan yang menunjang kemandirian lansia seperti senam lansia sudah lama tidak terlaksana.